

ABSTRAK

Kompetisi bisnis pendidikan di Indonesia semakin meningkat seiring dengan berkembangnya era globalisasi. Hal tersebut terbukti dengan semakin banyaknya perguruan tinggi baru yang bermunculan dari tahun ke tahun. Jika lembaga pendidikan tinggi nasional tidak mampu merespon tantangan globalisasi ini dengan memadai, diperkirakan lembaga tersebut akan tidak mampu mempertahankan eksistensinya di masyarakat dan secara perlahan tetapi pasti akan kehilangan peranannya. Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu tuntutan bagi para pelaku bisnis pendidikan untuk meningkatkan keunggulan bersaing yang dimiliki, salah satu caranya adalah dengan berinovasi.

Kegiatan mengelola pengetahuan menjadi salah satu proses yang penting bagi perusahaan untuk berinovasi. Penelitian terdahulu mengutarakan bahwa aktivitas berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan fokus utama dalam mengelola pengetahuan. Disisi lain, kemampuan seseorang untuk menyerap pengetahuan (*absorptive capacity*) juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan individu dan diduga memiliki hubungan yang dekat dengan *knowledge sharing*. Penelitian ini mengidentifikasi model hubungan antara aktivitas *knowledge sharing* and *absorptive capacity* dengan menggunakan variabel moderasi berupa *IT use* dan iklim organisasi (*organizational climate*) dan mengambil studi kasus pada Yayasan Pendidikan Telkom.

Data hasil pengujian menunjukkan bahwa *IT use* tidak memoderasi hubungan antara *knowledge sharing* dengan *absorptive capacity*, sementara *organizational climate* memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi hubungan kedua hal tersebut. Pada penelitian ini juga dihasilkan dimensi-dimensi yang mempengaruhi hubungan antara *knowledge sharing* dengan *absorptive capacity*, yaitu *knowledge donating*, *knowledge sharing*, *potential absorptive capacity*, dan *realized absorptive capacity*. Penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian secara khusus mengenai faktor *IT use* dan hubungannya dengan *knowledge sharing*, sehingga penyebab mengapa faktor tersebut tidak memoderasi dapat diidentifikasi.

Kata kunci : *Knowledge Sharing, Absorptive Capacity, IT use, Organizational Climate.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ